

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai fenomena mendominasinya KAMMI di Universitas Jenderal Soedirman sebagai organisasi politik mahasiswa dapat dijelaskan dalam dua faktor utama. Strategi pertamanya adalah dengan membangun citra organisasi untuk membentuk persepsi mahasiswa Unsoed mengenai perilaku organisasi KAMMI atau para kadernya yang mengandung nilai-nilai religiusitas keislaman. Citra yang dibangun tersebut secara langsung merupakan segmentasi basis massa pendukung dan kader di lingkungan mahasiswa Unsoed. Kader dan pendukung yang tersegmentasi membuat KAMMI fokus untuk mencari modal politiknya di Unsoed.

Modal utama yang KAMMI manfaatkan sebagai kekuatan utama mempertahankan dominasinya adalah modal jaringan sosial. Jaringan sosial tersebut dibentuk dengan memanfaatkan program-program yang telah di rumuskan oleh BEM Unsoed ataupun hadir di kegiatan-kegiatan mahasiswa lainnya. Jaringan sosial ini tidak lepas dari sokongan dan dorongan kekuatan dari KAMMI daerah Purwokerto, terutama ketika ingin memenangkan pemilu di pemilihan Presiden dan Wakil Presiden BEM Unsoed.